

Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Brebes

Asep Adhari¹, Gina Sri Purwaningsih², Putri Nurul Amaliah³, Nurkholis⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon

e-mail: Adharibee@gmail.com, Telp: + 6282262557560.

Abstrak: Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat penting terutama untuk anak-anak usia dini, karena pendidikan karakter dalam dunia pendidikan ini dijadikan sebagai wadah atau suatu proses untuk membentuk kepribadian seorang anak agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Sebagai tenaga pendidik seorang guru juga perlu memberikan contoh serta perilaku yang baik kepada peserta didiknya, karena perilaku guru merupakan teladan bagi anak didiknya. Dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk membentuk pribadi yang baik, jujur, bijaksana, tanggung jawab, serta dapat menghormati orang lain. Di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Brebes pelaksanaan pendidikan karakter sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari program kegiatan yang sudah dilaksanakan secara rutin oleh sekolah seperti menanamkan dan mengembangkan aspek kognitif, spiritual, afektif dan motorik. Dengan dukungan dan kerjasama dari orangtua, guru dan masyarakat membuat program ini dapat di laksanakan dengan baik. Berdasarkan latarbelakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pengembangan pendidikan karakter, mengetahui teknis pelaksanaan pendidikan karakter, mengetahui sasaran pelaksanaan pendidikan karakter, mengetahui evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Brebes. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif studi kasus yang menganalisis data melalui wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pendidikan karakter disekolah MIN 1 BREBES sudah terlaksana dengan baik, bentuk penanaman pendidikan karakter di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Brebes dilaksanakan terintegrasi ke dalam visi dan misi sekolah yang diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas dan melalui kerjasama antara guru, orang tua siswa, dan masyarakat.

Kata kunci: Pendidikan karakter, Pelaksanaan pendidikan karakter, MIN 1 Brebes

Abstract: *Character education is a very important education, especially for early childhood children, because character education in the world of education is used as a forum or a process to shape a child's personality to become a better person. As an educator, a teacher also needs to provide an example of good behavior to his students, because the teacher's behavior is an example for his students. In the world of education, character education is needed by students to form good, honest, wise, responsible, and able to respect others. At the State Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 1 Brebes the implementation of character education has been very good, this can be seen from the program activities that have been carried out routinely by the school such as planting and developing cognitive, spiritual, affective and motor aspects. With the support and cooperation of parents, teachers and the community, this program can be implemented properly. Based on this background, this study aims to determine the character education development program, to know the implementation of character education, to know the implementation of character education, to know the evaluation of the implementation of character education in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Brebes. This research is a case study qualitative research type which analyzes data through interviews and documentation. Based on the results of the study, it can be seen that character education in the MIN 1 BREBES school has been carried out well, the formation of character education at the State 1 Brebes Madrasah Ibtidaiyah School is carried out integrated in the school's vision and mission which is implemented through learning activities in the classroom and outside the classroom and through collaboration between teachers, parents, and the community.*

Keywords: *Character education, implementation of character education, MIN 1 Brebes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha untuk mendewasakan manusia dengan melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik (Yusuf, 2018:8). Di dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diterapkan pada peserta didik. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem pendidikan yang memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada siswa yang didalamnya meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemampuan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut (Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, 2020:4). Pendidikan karakter diterapkan sejak usia dini diharapkan untuk membentuk anak yang berkarakter baik, kepribadian baik, disiplin, dan mandiri. Karakter merupakan tabiat, akhlak, watak, atau kepribadian yang terbentuk dari hasil pengalaman berbagai kebiasaan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak. Karakter merupakan kebiasaan yang ditanamkan pendidik melalui pembangunan sistem berfikir dan berperilaku pada siswa. Karakter diajarkan dengan mengenalkan, memahami, hingga mengajak siswa sehingga pada akhirnya mereka mampu mempraktikkan dan memaknainya sebagai sesuatu yang melekat dan menjadi tindakan.

Tindakan, perilaku, dan sikap anak saat ini bukanlah sesuatu yang tiba-tiba muncul atau terbentuk, ada sebuah proses panjang sebelumnya kemudian membuat sikap dan perilaku tersebut melekat pada dirinya. Bahkan, sedikit atau banyak karakter anak sudah mulai terbentuk sejak dia dalam kandungan. Membentuk karakter merupakan proses yang berlangsung seumur hidup anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika ia tumbuh pada lingkungan yang berkarakter pula. Ada tiga pihak yang dapat menerapkan atau mengembangkan karakter anak yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat berpengaruh untuk mengembangkan pendidikan karakter. Melalui sekolah proses pembentukan dan pengembangan karakter siswa mudah diukur dan dilihat.

Karakter di dunia pendidikan pada saat ini sangat memperhatikan, masalah moral dan karakter pada peserta didik merupakan suatu hal yang tidak bisa dihilangkan di dunia pendidikan tapi setidaknya hal itu bisa di arahkan atau dibimbing, sehingga tidak menyimpang terlalu jauh dari nilai dan moral yang berlaku pada masyarakat banyak beberapa contoh dalam dunia pendidikan dimana peserta didik tidak menerapkan moral yang di tanamkan oleh sekolah diantaranya malas, perkelahian antar siswa, menyontek, berbohong dan tidak mematuhi peraturan sekolah. Untuk membentuk karakter peserta didik tentunya diperlukan suatu bimbingan oleh orang tua maupun guru.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)1 Brebes merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadi tempat berkumpulnya peserta didik untuk belajar, dalam dunia pendidikan tentunya semua sekolah terdapat peserta didik yang berkarakter baik dan ada juga yang kurang baik atau menyimpang. Kegiatan pembelajaran yang di miliki MIN 1 Brebes memanglah sangat baik tetapi tidak menjamin semua siswa memiliki karakter yang baik, ada beberapa siswa yang harus di perhatikan dalam perkembangan karakter dengan perilakunya yang tidak baik diantaranya siswa di MIN 1 brebes juga masih ada yang mencontek saat mengerjakan soal tugas dan saat ujian, siswa yang bandel sulit diatur, mencela teman sebaya secara berlebihan, perkelahian, masih terlalu bergantung pada orang tuanya, menghiraukan peraturan dari sekolah maupun peraturan di rumah oleh orang tua, setiap siswa juga memiliki karakteristik yang berbeda yang terbentuk dari hasil pola asuh lingkungan primernya yang menyebabkan beberapa siswa berkarakter baik dan tidak baik. Namun dengan adanya program pembiasaan yang dapat menumbuhkan karakter serta kompetensi para guru profesional perilaku yang menyimpang tersebut masih bisa teratasi oleh guru yang memiliki kompetensi yang sangat baik sehinggamoral dan perilaku siswa tidak menyimpang.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pengembangan pendidikan karakter, mengetahui teknis pelaksanaan pendidikan karakter, mengetahui sasaran pelaksanaan pendidikan karakter, mengetahui evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Brebes.

LANDASAN TEORI

Pendidikan karakter perlu diterapkan pada anak sejak usia dini dan sudah harus dimaksimalkan pada usia sekolah dasar. Potensi yang baik sebenarnya sudah dimiliki oleh manusia sejak ia lahir, tetapi potensi tersebut harus terus dibimbing dan dikembangkan dengan melalui sosialisasi baik dari keluarga, sekolah, maupun masyarakat (Annisa, Ade, dan Nia, 2020:36). Tindakan kejahatan, terletak pada hilangnya karakter pada manusia. Karakter yang kuat adalah pandangan fundamental yang memberikan kemampuan terhadap populasi manusia untuk hidup bersama dalam kedamaian serta membentuk dunia yang dipenuhi dengan kebaikan dan kebajikan, yang bebas dari kekerasan serta tindakan-tindakan yang tidak bermoral (Rosidatun, 2018:18). Banyaknya kasus yang terjadi seperti *cyberbullying*, tawuran antar pelajar, kekerasan terhadap guru, kekerasan terhadap peserta didik, dan kekerasan terhadap pelecehan seksual pada anak adalah kelemahan karakter bangsa.

Karakter dimaknai sebagai cara untuk beripikir dan berilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang memiliki karakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap untuk mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, diri sendiri, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, perkataan, sikap perasaan, serta perbuatan berdasarkan norma-norma agama, budaya, adat istiadat, hukum, dan tata karma (Rosidatun, 2018:19).

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat penting terutama untuk anak-anak yang masih dalam dunia pendidikan, karena pendidikan karakter dalam dunia pendidikan ini dijadikan sebagai wadah atau suatu proses untuk membentuk kepribadian seorang anak agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Sebagai tenaga pendidik seorang guru juga perlu memberikan contoh serta perilaku yang baik kepada peserta didiknya, karena perilaku guru merupakan teladan bagi anak didiknya. Dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk membentuk pribadi yang baik, jujur, bijaksana, tanggung jawab, serta dapat menghormati orang lain (Munjiatun, 2018:335).

Sebagai identitas atau jati diri suatu bangsa, karakter merupakan nilai dasar atas perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antar manusia. Secara universal dari berbagai karakter dirumuskan sebagai nilai hidup bersama berdasarkan atas pilar kedamaian, kebebasan, tanggung jawab, kerendahan hati, kasih sayang, kebahagiaan, kesederhanaan, toleransi, dan persatuan (Rosidatun, 2018:19-20).

Dalam Undang-Undang SISDIKNAS yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengatur tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan menurut undang-undang tersebut adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Syamsunardi, 2019:3).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang dilaksanakan pada hari Selasa, 02 Juni 2021. Penelitian ini dilakukan di Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Brebes. Dalam penelitian ini, data primer dan skunder, data peimer diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan bersama guru dan kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Brebes, sedangkan data sekunder berupa foto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk pelaksanaan pendidikan karakter di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Brebes dilaksanakan terintegrasi ke dalam visi dan misi sekolah yang diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas dan melalui kerjasama antara guru, orang tua siswa, dan masyarakat. Pengembangan pendidikan karakter peserta didik adalah tanggung jawab semua guru, tidak hanya guru PAI saja namun semua guru juga bertanggung jawab untuk mengembangkan karakter peserta didik, karena pembentukan karakter peserta didik bukan hanya terkait tentang agama saja tetapi pembentukan pendidikan karakter itu bisa melalui hati (etik dan spiritual), pikir (literasi numerasi), dan fisik (olahraga) yang apabila dilakukan menuju kearah yang lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Kemendikbud yang menjelaskan bahwa:

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab sekolah untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati (etik), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi), dan olah raga (kinestetik) dengan dukungan kelibatan publik dan kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat yang merupakan bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). (Kemendikbud, 2017).

Pelaksanaan pendidikan karakter di Sekolah tentunya sudah sejak lama menjadi bagian penting dalam misi pendidikan, terutama dalam Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Brebes yang sangat mementingkan penanaman karakter kepada peserta didiknya dengan melalui kegiatan-kegiatan yang ada di Sekolahnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2021 dengan kepala sekolah dan salah satu guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Brebes bahwa, pelaksanaan pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Brebes sudah dilaksanakan dengan sangat baik oleh seluruh warga sekolah baik guru maupun peserta didiknya. Tujuan diterapkannya pendidikan karakter untuk peserta didik yaitu untuk menenamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik agar menuju ke arah yang lebih baik dan agar anak kedepannya bisa memiliki kepribadian yang baik. Sejalan dengan pendapat T Ramli yang menjelaskan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk pribadi anak, dan warga negara yang baik, dan menjadi warga negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa (Sukiyat, 2020). Pelaksanaan pendidikan karakter di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Brebes dilaksanakan melalui program-program pendidikan karakter, program pengembangan pendidikan karakter merupakan suatu program pendidikan yang bertujuan untuk memperkuat dan mengembangkan karakter peserta didik. Adapun program pengembangan pendidikan karakter yang ada di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Brebes yaitu program kegiatan intrakulikuler seperti melakukan kegiatan belajar mengajar pada semua mata pelajaran, program ekstrakulikuler, program sholat berjamaah, program Qiroah (membaca surat-surat pendek), program komputer, dan program Jum'at bersih.

Pelaksanaan pendidikan karakter di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Brebes di lakukan dengan beberapa teknis diantaranya yaitu; (1) sebelum masuk sekolah guru menyambut siswa untuk bersalaman dan kemudian melakukan kedisiplinan dan kerapihan peserta didik, (2) melaksanakan kegiatan intrakulikuler dengan integrasi pendidikan karakter dengan cara melakukan kegiatan belajar mengajar pada semua mata pelajaran. (3) melaksanakan sholat sunah duha sesuai dengan jadwal kelas yang telah ditentukan, karena setiap masing-masing kelas sudah memiliki jadwal untuk sholat sunah duha berjamaah. (4) kegiatan ekstrakulikuler misalkan pramuka, setiap hari jum'at peserta didik melaksanakan kegiatan seperti bakti sosial, keterampilan dasar, dan cinta

lingkungan (dengan membersihkan lingkungan secara bersama dengan seluruh warga sekolah). (5) kegiatan infaq setiap hari jum'at yang tujuannya agar peserta didik mempunyai sikap saling membantu kepada orang lain. (6) kegiatan pembiasaan, dilakukan dengan kegiatan upacara bendera, menyanyikan lagu-lagu nasional, berdoa sebelum dan sesudah belajar, melakukan kegiatan literasi sebelum pembelajaran. (7) keterampilan, yaitu dengan teknis melakukan kunjungan setiap tahunnya ke Batik Trusmi untuk melakukan kegiatan membuat batik.

Di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Brebes setiap guru masing-masing memiliki buku kerja yaitu "jurnal perkembangan sikap spiritual dan sosial peserta didik madrasah ibtidaiyah", buku kerja tersebut digunakan untuk bahan evaluasi guru kepada peserta didik dalam pendidikan karakternya, hal ini bertujuan agar guru lebih mudah mengetahui perkembangan karakter yang ada di setiap masing-masing peserta didik. Selain itu, alat evaluasi yang digunakan yaitu lembar kerja siswa (LKS), penilaian antar teman sekelasnya, dan catatan perkembangan aktivitas anak. Adapun sasaran untuk pelaksanaan pendidikan karakter di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Brebes yaitu seluruh peserta didik yang kelas reguler maupun kelas unggul, karena pendidikan karakter itu sangat penting untuk di terapkan pada anak usia dini agar anak memiliki kepribadian yang benar dan memiliki keterampilan yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukatin yang menjelaskan bahwa penerapan pendidikan karakter bagi anak usia dini atau usia SD sangat penting sekali karena dapat memberikan manfaat yang sangat luar biasa diantaranya adalah: menumbuhkan rasa cinta kepada Tuhannya, orang tuanya dan kepada orang-orang yang ada disekitarnya, memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, memiliki keterampilan yang baik dan masih banyak lagi (Sukatin dan Saifillah Shoffa, 2020). Adapun bentuk dokumentasi berupa foto bukti pendidikan karakter berjalan dengan baik di MIN 1 Brebes ialah sebagai berikut:

Adapun bentuk dokumentasi berupa foto bukti pendidikan karakter berjalan dengan baik di MIN 1 Brebes ialah sebagai berikut:



Gambar 1.3

Kegiatan senam pagi

395

Gambar 1.6

Acara Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW



Gambar 1. 7
Acara Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

SIMPULAN

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat penting terutama untuk anak-anak yang masih dalam dunia pendidikan, karena pendidikan karakter dalam dunia pendidikan ini dijadikan sebagai wadah atau suatu proses untuk membentuk kepribadian seorang anak agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Pendidikan karakter perlu diterapkan pada anak sejak usia dini dan sudah harus dimaksimalkan pada usia sekolah dasar. Tujuan diterapkannya pendidikan karakter untuk peserta didik yaitu untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik agar menuju ke arah yang lebih baik dan agar anak kedepannya bisa memiliki kepribadian yang baik.

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Brebes terdapat program pengembangan pendidikan karakter, program pengembangan pendidikan karakter merupakan suatu program pendidikan yang bertujuan untuk memperkuat dan mengembangkan karakter peserta didik. Bentuk penanaman pendidikan karakter di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Brebes dilaksanakan terintegrasi ke dalam visi dan misi sekolah yang diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas dan melalui kerjasama antara guru, orang tua siswa, dan masyarakat. Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Brebes memiliki program pengembangan pendidikan karakter, program pengembangan pendidikan karakter merupakan suatu program pendidikan yang bertujuan untuk memperkuat dan mengembangkan karakter peserta didik.

Di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Brebes pelaksanaan pendidikan karakter sudah sangat baik, hali ini dapat dilihat dari program kegiatan yang sudah dilaksanakan secara rutin oleh sekolah seperti menanamkan dan mengembangkan aspek kognitif, spiritual, afektif dan motorik. Dengan dukungan dan kerjasama dari orangtua, guru dan masyarakat membuat program ini dapat di laksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Wiliah, Rahmawati. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*. Vol. 2 No. 1: April 2020. Hal. 35-48.
- KEMENDIKBUD. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Munjiatun. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan Institut Agama Islam Purwokerto*. Vol. 6 No. 2: November 2018. Hal: 334-349.
- Rosidatun. (2018). *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communication.
- Sukiyat. (2020). *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Sukatin dan M. Shoffa.S. AF. (2021). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Syamsunardi, Syam. (2019). *Pendidikan Karakter Keluarga dan Sekolah*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Yusuf. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Kampus IAIN Palopo.